

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan pesat teknologi serta ilmu komunikasi memberikan berbagai fasilitas di dalam dunia usaha. Hal tersebut dapat dilihat adanya beberapa perusahaan yang mampu berdiri serta mengembangkan diri dengan menggunakan fasilitas teknologi yang sudah tersedia. Selain itu, dengan adanya kemajuan teknologi mengakibatkan kenaikan persaingan antar berbagai perusahaan sehingga, perusahaan dituntut untuk mampu menumbuhkan berbagai macam strategi yang sudah dijalankan serta menemukan inovasi-inovasi baru untuk kemajuan perusahaannya. Strategi yang biasa diambil oleh suatu perusahaan yaitu menggabungkan diri dengan pasar modal untuk melakukan kegiatan investasi.

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal atau suatu komitmen dari jumlah sumber dana maupun sumber daya yang dimiliki oleh seseorang, dimana tujuan dari penanaman modal ini bertujuan untuk mendapatkan *profit* di masa mendatang.² Sehingga dengan melakukan investasi harta maupun sumber daya yang dimiliki seseorang akan dikelola sehingga mampu berkembang serta mempunyai kemaslahatan bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

² Siti Munawaroh dan Sugiono, *Hukum Investasi*, (CV. Jakad Publishing: Surabaya, 2019), hlm. 37

Dalam pandangan Islam investasi merupakan suatu kegiatan muamalah yang sangat direkomendasikan. Hal ini dikarekanakan dengan melakukan investasi *properti* maupun uang yang dimiliki seseorang akan lebih memiliki nilai produktivitas dan juga bermanfaat bagi masyarakat lain. Didalam Al-Qur'an secara tegas sangat dilarang dengan adanya praktek menimbun segala harta yang berwujud maupun tidak, seperti yang tercantum dalam (Q.S Al-Hasyr :18) yang Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.

Didalam penggalan ayat dijelaskan agar semua manusia siap siaga untuk menyambut segala permasalahan yang mungkin akan muncul pada waktu yang akan datang. Seperti contoh terkait masalah perekonomian yang dialami oleh Nabi Yunus a.s, yang disusun secara baik untuk mempersiapkan musim paceklik, beliau mempersiapkan banyak cadangan bahan pangan. Dengan adanya *manajemen* yang tersusun secara baik, maka cadangan bahan pangan tersebut bisa memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam keseharian masyarakat Mesir panjang antaranya tujuh tahun masa paceklik datang.³

Pasar Modal merupakan sumber pembiayaan dimana para pelaku usaha sangat membutuhkannya untuk tambahan modal sehingga menjadi

³ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 435

alternatif lain pembiayaan modal bagi para investor. Menurut Alan N. Rechtschaffen pasar modal ialah sebuah wadah pertemuan para investor dengan pihak-pihak yang kekurangan atau membutuhkan modal untuk menjalankan sebuah usaha yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.⁴ Sedangkan yang dimaksud dengan pasar modal syariah merupakan kegiatan muamalah yang mana didalamnya terdapat jual beli surat-surat berharga yang memiliki produk-produk syariah seperti saham syariah, reksa dana syariah, dan obligasi syariah (sukuk). Dalam penerbitan sebuah obligasi disini prinsip-prinsip syariah harus selalu digunakan seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna', salam dan murabahah. Selain obligasi syariah dan saham, ada reksa dana syariah yang diperjualbelikan di pasar modal syariah dimana merupakan tempat investasi yang bersifat campuran dimana dalam hal ini terjadi penggabungan antara obligasi syariah dengan saham dalam dalam satu produk yang pengelolaannya dilakukan oleh manajer investasi di pasar modal syariah.⁵

Dalam pasar modal Indonesia sendiri jumlah investor bisa dikatakan cukup baik, karena perkembangan jumlah investor selama periode tahun 2018-tahun 2021 mengalami kenaikan yang pesat, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya tabel berikut :

⁴ Mas Rahmah, *Hukum Pasar Modal*, (Jakarta:Kencana, 2019), hlm. 1

⁵ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariah Modern*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2011), hal. 255

Tabel 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal 2018-2021

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa besaran jumlah investor di pasar modal Indonesia terus terjadi kenaikan. Sampai dengan April 2021, jumlah investor pasar modal mencapai 5.088.093 SID (*Single Investor Identification*) menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). SID merupakan nomor menyerupai nomor KTP (Kartu Tanda Penduduk) yang dikeluarkan oleh pihak KSEI. Jumlah investor tersebut meningkat 31,11% dari posisi akhir tahun 2020 yang mencapai 3.880.753 SID. Sedangkan pada bulan Maret 2021, investor pasar modal tercatat sebanyak 4,84 juta SID. Pada saat ini investasi sudah mulai dikenal serta diminati oleh masyarakat, akan tetapi adanya kenaikan jumlah investor masih berbanding terbalik dengan besaran jumlah penduduk Indonesia. Kegiatan investasi ialah sebuah kegiatan yang dikatakan masih awam dan belum bisa berbaur dengan masyarakat Indonesia apabila di sandingkan dengan negara lain, hal ini dikarenakan kurangnya minat investasi dari masyarakat Indonesia sendiri. Di Indonesia sendiri jumlah investornya belum menyentuh nilai 1% dari sekian jumlah penduduk, hal tersebut bisa dikatakan masih sangat rendah.

Pada dasarnya kegiatan investasi ini bertujuan untuk perlindungan di masa tua dengan kebebasan keuangan serta perlindungan dari inflasi yang terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya untuk segala macam aset riil maupun uang yang dimiliki individu. Upaya dalam meningkatkan jumlah investor BEI telah mengeluarkan sebuah program yang bertujuan untuk mensukseskan upaya tersebut yang dikenal dengan “Yuk Nabung Saham” dimana program ini adalah yang mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk ikut melakukan kegiatan investasi di pasar modal syariah melalui “*share saving*” hanya bermodalkan dengan uang yang besarnya Rp. 100.000,- dimana masyarakat nantinya bisa membeli saham melalui perusahaan sekuritas setiap bulannya. Setiap masyarakat atau investor yang berinvestasi di saham memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan *capital gain*. *Capital gain* adalah selisih positif antara harga jual dan harga beli saham dengan dividen tunai yang diterima dari emiten karena perusahaan memperoleh keuntungan, ketika harga jual rendah maka investor mengalami kerugian (*capital loss*). Tujuan lain yang ingin di capai oleh para investor yakni untuk memperoleh keuntungan yang bersifat jangka panjang serta jangka pendek, Selain kampanye “Yuk Nabung Saham” tersebut, program lain yang dikeluarkan oleh BEI adalah dengan pengadaan program sosialisasi maupun edukasi tentang kegiatan investasi yang dilakukan di pasar modal yang ditujukan untuk akademisi di setiap perguruan tinggi.

Kegiatan investasi tidak hanya ditujukan untuk kalangan pengusaha saja akan tetapi juga banyak dari mereka kalangan pelajar atau mahasiswa, hal tersebut dibuktikan dengan adanya Galeri Investasi di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia. PT. Bursa Efek Indonesia telah mendirikan Galeri Investasi yang bekerjasama dengan pihak perguruan tinggi di seluruh Indonesia yang menjadi misi untuk menjaring para investor-investor muda dari kalangan para mahasiswa. Pendirian galeri investasi secara akademisi bertujuan untuk edukasi, sosialisasi serta mengukur sejauh mana mahasiswa tersebut mampu mempraktekkan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dan juga untuk kegiatan penelitian. Untuk membangun minat mahasiswa untuk melakukan investasi di perlukan langkah-langkah penunjang untuk memunculkan minat pada diri mahasiswa tersebut. Faktor penentu yang paling utama adalah tentang tingkat pengetahuan investasi.⁶

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2018	308
2019	582
2020	584

Sumber : Akademik dan Kemahasiswaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

⁶ Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji dan Yoyon Supriadi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi", *Jurnal Analisis Sistem Perguruan Tinggi*, Vol. 3 no. 2 Tahun 2019, hlm. 63-70

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwasannya investor dari kalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Karena, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sendiri sudah banyak yang mendapatkan materi perkuliahan tentang investasi dan juga pasar modal dari segi materi maupun juga praktiknya. Jika dilihat dari latar belakang yang ada seharusnya mahasiswa sudah mulai melakukan investasi, terlebih lagi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah telah disediakan fasilitas Galeri Investasi Syariah yang sudah bekerja sama dengan PT. Bursa Efek Indonesia untuk memudahkan para mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Dimana Galeri Investasi ini dijalankan oleh para Dosen dan juga Mahasiswa yang telah menjadi pengurus dan memberikan pelayanan dan juga informasi yang terbaik bagi para mahasiswa yang tertarik dan memiliki minat untuk mulai melakukan kegiatan investasi.

Tabel 1.3 Jumlah Nasabah GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2019-2021

Bulan	Tahun		
	2019	2020	2021
Januari	-	16	15
Februari	-	14	19
Maret	-	10	20
April	-	-	26
Mei	-	-	27
Juni	-	-	13
Juli	50	-	28
Agustus	15	9	17
September	38	9	27
Oktober	26	6	9
November	99	11	31
Desember	4	5	13
Jumlah	232	80	245
Total Keseluruhan	557		

Sumber : Data Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dari data pada tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa sampai detik ini galeri investasi syariah yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sudah mulai berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah nasabah yang sudah terdaftar pada GIS tersebut. Pada tahun 2019 jumlah investor berjumlah sebanyak 232 orang. Kemudian pada tahun selanjutnya yakni tahun 2020 jumlah nasabah pada GIS sangat anjlok yaitu hanya terdapat 80 nasabah saja, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah nasabah yang sangat drastis yaitu mencapai titik 245 nasabah. Dengan melakukan investasi berarti seseorang tersebut mengharapkan kenaikan dari nilai uang atau sumber daya yang dimiliki dengan seiring perjalanan waktu, sehingga dengan berinvestasi akan dilakukan dengan adanya keinginan serta kebutuhan pada masa mendatang atau detik ini yang belum bisa terpenuhi. Bagi mereka yang mempunyai aset berlebih maka secara otomatis akan memiliki fikiran untuk melakukan investasi terhadap sebagian harta yang dimilikinya dibandingkan hanya untuk ditabung saja. Karena, apabila harta hanya sebatas ditabungkan saja maka harta tersebut tidak akan berkembang. Faktor-faktor yang mungkin bisa diperhitungkan oleh masyarakat sebelum melakukan investasi yaitu seperti faktor kepercayaan, pengetahuan tentang investasi dan pasar modal, keuntungan, risiko yang mungkin dihadapi, motivasi, modal minimal, teknologi dan informasi, serta masih banyak lagi.

Menurut Ahmad Darmawan dan Julian Japar mengatakan bahwasanya pengetahuan yang cukup sangat dibutuhkan untuk dikembangkan supaya hal-hal yang sangat penting untuk dipelajari dan diketahui mengenai investasi bisa dikuasai secara maksimal.⁷ Dengan adanya pengetahuan yang memadai diharapkan bisa digunakan untuk menghindari praktek-praktek dari investasi bodong yang saat ini marak beredar di Indonesia. Sehingga dengan pengetahuan yang cukup, seseorang bisa memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ari wibowo dan Purwohandoko dalam penelitiannya bahwa Pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi. Mereka yang sudah memiliki pengetahuan investasi Yang tinggi, lebih mungkin untuk berinvestasi. Untuk mengelola kegiatan investasi yang telah dilakukakannya seorang investor bisa memanfaatkan berbagai macam pengetahuan yang dimilikinya tersebut. jika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang semakin tinggi, maka semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi.⁸

Selain itu motivasi juga salah satu faktor pendorong minat seseorang. Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan yang berasal dari *Eksternal* maupun *internal* diri seseorang yang memberikan dorongan untuk bergerak menggapai tujuan yang telah

⁷ Akmad Darmawan dan Julian Japar, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada mahasiswa FEB Universitas Muhamadiyah Purwokerto)", Purwokerto : *Majalah Neraca*, 2019, hal. 8

⁸ Ari Wibowo dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 No. 1. Tahun 2019

direncanakan sebelumnya.⁹ Sehingga dengan adanya motivasi yang tinggi sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk terjun ke dunia investasi di pasar modal syariah. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian dari Dasriyan dengan judul "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal" yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi.¹⁰

Faktor ketiga yang mungkin bisa memengaruhi minat investasi yaitu adanya risiko. Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap kegiatan investasi tidak bisa terhindar dari yang namanya risiko atau kerugian. Akan tetapi masyarakat akan lebih menginginkan keuntungan daripada kerugian dalam melakukan kegiatan investasi tersebut. seperti pendapat Ahmad Dahlan Malik dalam penelitiannya yang berjudul "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi" bahwa risiko investasi berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. Dimana semakin tinggi risiko investasi yang ada maka akan peminat investasi akan semakin meningkat. Para investor akan membeli lebih banyak instrumen investasi untuk

⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 1

¹⁰ Dasriyan, "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal", *future Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 5 No. 2 Tahun 2018. hlm. 178-190

mengurangi risiko yang berlebih, memilih perusahaan-perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, serta memilih kebijakan yang tepat.¹¹

Dengan adanya latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka, peneliti ingin mengetahui seberapa besar signifikan pengetahuan, motivasi dan risiko investasi untuk menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dikarenakan hal tersebut menarik untuk dijaadikan bahan penelitian. Maka peneliti mengambil topik **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini adalah digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Risiko Investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah. Agar dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada beberapa variabel saja dan hanya beberapa masalah yang akan diangkat. Karenanya penulis hanya membatasi diri pada Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Risiko Investasi.

¹¹ Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2017. hlm. 80

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada yaitu :

1. Apakah Pengetahuan Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah?
2. Apakah Motivasi Investasi berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah?
3. Apakah Risiko Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah ?
4. Apakah Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Risiko Investasi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menguji Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah Melalui Galeri Investasi Syariah.
2. Untuk menguji Motivasi Investasi berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah.

3. Untuk menguji Risiko Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah.
4. Untuk menguji Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Risiko Investasi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diperuntukkan untuk pengembangan teori dan juga ilmu pengetahuan yang khususnya pada sektor investasi.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Instansi

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada instansi sehingga, bisa mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah untuk berinvestasi di pasar modal melalui Galeri Investasi Syariah yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Untuk Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai perbendaharaan perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan juga bisa menjadi bahan rujukan bagi para

akademisi yang ingin mendalami materi terkait minat investasi mahasiswa.

c. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi serta sebagai pengembangan penelitian selanjutnya yang khususnya yang berkaitan dengan minat investasi mahasiswa.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitiannya adalah :

- a. Variabel bebas (*Independent variable*) antara lain : Pengetahuan Investasi (X_1), Motivasi (X_2) dan Risiko Investasi (X_3)
- b. Variabel terikat (*Dependent variable*) adalah Minat Investasi (Y)

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian antara lain :

- a. Berkaitan dengan adanya keterbatasan dalam penelitian baik dari segi waktu maupun biaya sehingga, pengambilan sampel pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah juga terbatas.
- b. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data dengan cara kuesioner atau angket.
- c. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Pasar Modal Syariah Secara umum merupakan seluruh aktivitas yang berada di pasar modal yang memenuhi syarat-syarat islam yang berlandaskan dengan al-qur'an dan as-sunnah.¹²
- b. Galeri Investasi Syariah merupakan sarana yang di gunakan untuk memperkenalkan pasar modal dari masa dini kepada dunia akademisi seluruh Indoneisa. Galeri Investasi Syariah sendiri memiliki konsep yang berbentuk sebuah kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia, seluruh perguruan tinggi serta perusahaan sekuritas yang diharapkan mampu memperkenalkan pasar modal serta prakteknya di dunia investasi yang berbasiskan dengan syariah.¹³
- c. Pengetahuan Investasi atau penanaman modal sebuah istilah populer yang merupakan sebuah komitmen seseorang atas beberapa dana maupun sumber daya yang lain pada saat ini yang mana nantinya akan mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang.¹⁴
- d. Motivasi merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk menjelaskan sebuah intensitas arah serta ketekunan usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.¹⁵

¹² Irwan Abdallah, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2018), hlm. xix

¹³ <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/programbei/galeriinvestasibei.aspx> diakses pada 10 desember 2021

¹⁴ Siti Munawaroh dan Sugiono, *Hukum Investasi*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hlm. 37

¹⁵ Achmad Sudiro, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2020), hlm. 29

- e. Risiko investasi merupakan suatu bentuk ketidaksamaan atau ketidakpastian tentang sebuah keadaan yang mungkin akan terjadi pada hari yang akan datang akibat dari berbagai pertimbangan yang telah diambil untuk menentukan keputusan pada saat ini.¹⁶
- f. Minat merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri manusia atau juga bisa sebuah faktor yang bisa memunculkan sebuah ketertarikan maupun sebuah perhatian yang secara efektif, dimana hal tersebut bisa menimbulkan suatu objek atau kegiatan yang dipilih bisa memberikan keuntungan serta manfaat, menyenangkan dan dengan waktu yang berjalan dapat mendatangkan kepuasan tersendiri dalam kehidupannya.¹⁷

2. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi investasi dan Risiko Investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah” bertujuan untuk menguji seberapa besar pengetahuan investasi, motivasi dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah tahun untuk berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

¹⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab Edisi 2*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), hlm. 207

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 58

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, isi dan akhir dari penelitian. Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi 6 yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terkait dan hasil penelitian yang sesuai dengan kerangka teori.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode-metode apa saja yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi (a) jenis penelitian, (b) jenis data, (c) tehnik pengumpulan data, (d) populasi, (e) sampel dan (f) teknik penarikan sampel, (g) operasional variabel serta (h) analisis data dan (i) rencana penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan data-data yang diperoleh setelah melakukan penelitian.

BAB V : Pembahasan

Pada bab ini memuat pembahasan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang Pengaruh

Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah.

BAB VI : Penutup

Terdiri dari Kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang sudah disampaikan